**BAB I**

**PENDAHULUAN**

* 1. **Latar Belakang Penelitian**

Lirik lagu merupakan ungkapan atau perasaan berdasarkan pengalaman, cerita atau penglihatan seseorang yang dituangkan menjadi sebuah seni. lirik lagu dapat bersifat konotasi dengan interpretasi makna yang mendalam untuk mengetahui maksudnya. Banyak bermunculan kata-kata yang bermakna tersurat atau bahkan tersirat. Makna tersirat yang dimilikinya, ditampilkan dengan kata-kata bermajas atau perumpamaan. lagu merupakan komunikasi verbal jika dilihat dari sisi lirik.

Lirik biasanya berisikan pesan yang ingin disampaikan oleh komunikator kepada komunikan. Setiap ingin memiliki penggemar dan pangsa pasar sendiri, tergantung pada kondisi pendengarnya. Kondisi psikologi seorang juga akan mempengaruhi suasana hati seseorang yang mendengarkan lagu sendiri, ia akan cenderung semakin sedih saat menghayati dan memaknai liriknya lebih dalam. Hal ini menujukan pesan yang terkandung dalam lagu tersebut sampai pada komunikan.

Musik berisi lirik-lirik hasil dari pikiran dan perasaan seseorang. Dalam lirik-lirik itulah terdapat pesan-pesan tertentu. Dalam komunikasi, penyampaian

komunikasi dibagi dalam dua hal, bisa dalam bentuk lisan maupun tulisan. Pesan-pesan yang terkandung dalam lirik lagu itulah yang jika dihayati akan menimbulkan efek terhadap pendengar maupun penyanyinya. Pada saat ini, musik sudah menjadi trend seni kontemporer. Dikatakan demikian, sebab diantara seni-seni lain ternyata belum mampu memenuhi tuntutan khalayak banyak agar dapat mengerti tentang maknanya. Oleh karena itu musik salah satu apresiasi seni dalam penyampaian pesan.

Lagu merupakan gubahan seni nada atau suara dalam urutan, kombinasi, dan hubungan temporal biasanya diiringi dengan alat musik untuk menghasilkan gubahan musik yang mempunyai kesatuan dan kesinambungan yang mengandung irama. Dan ragam nada atau suara yang berirama disebut juga lagu. Lagu dapat dinyanyikan secara solo, duet, trio atau koir. Perkataan dalam lagu biasanya berbentuk puisi berirama, namun ada juga yang bersifat keagamaan atau prosa bebas.

Media masa pada umumnya merupakan perantara antara komunikator dengan orang yang menerima pesan komunikan, hubungan tersebut merupakan faktor penentuan isi pesan yang sesungguhnya. artinya, seniman tidak dapat dipahami, bila komunikator sendiri sama sekali tidak melibatkan dimensi pesan. Hal tersebut menunjukan, bahwa asumsi hubungan antara komunikator dengan komunikan merupakan wahana ilmu komunikasi dalam mengembangkan beberapa teorinya. Sesungguhnya hubungan keduanya mengandung pola seni. Jadi, peristiwa komunikasi sama halnya dengan peristiwa seni.

Media dapat berupa televisi, radio, bioskop, koran, majalah, tabloit, buku, dan sebuah pertunjukan sederhana atau lain sebagainya. Peranan media dalam menyampaikan arti seni sangat memerlukan langkah-langkah cerdik untuk menentukan saluran mana yang akan dipilih, bagaimana mengelola, maupun memilih kategori dari jenis yang sama. Kategori dari jenis yang sama, maksudnya adalah kategori isi pesan seni dengan jenis sumber atau cara yang berbeda. Sebagai contoh, pesan melalui musikalisasi dan drama teater atau pertunjukan.

Dalam seni musik mengandung nilai-nilai yang bersifat lembut *(silent)* dan tanpa terasa pesan masuk kedalam pikiran dimana terdapat saraf yang menyampaikan impuls-impuls ke otak, bahkan ada beberapa lirik lagu yang menekankan beberapa ritme menggugah. Diantara ritme yang menggugah tersebut terkadang ada ritme sedih, putus asa, cinta, persahabatan, hubungan, bakti, dan tema-tema yang mengandung nilai religi. Sehingga, beberapa ritme dalam musikalisasi dapat ditunjukan berdasarkan jenis aliran musik.

Komunikasi adalah sesuatu yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan sosial. Yang dapat disampaikan dalam bentuk lisan, tulisan, verbal, ataupun non-verbal. Komunikasi ialah pesan dari komunikator kepada komunikan melalui sebuah media. Lagu merupakan salah satu media dalam menyampaikan pesan, bahkan lebih dari sekedar berkata-kata, lagu juga dapat mewakili segala perasaan yang sedang dirasakan. Melalui lagu, pesan yang disampaikan pun menjadi lebih indah dan bisa dinikmati. Pesan yang disampaikan melalui lagu memiliki tujuan untuk menginformasikan (*to inform*), Mempengaruhi (*to Influence*), dan Menghibur (*to entertain*).

Wacana adalah rangkaian kalimat yang serasi, yang menghubungkan proposisi lain, kalimat satu dengan kalimat lain membentuk satu kesatuan. melalui pendekatan wacana pesan-pesan komunikasi, seperti kata-kata, tulisan, gambar, dan lain-lain. Eksistensinya ditentukan oleh orang-orang yanag menggunakannya, konteks peristiwa yang berkenaan dengannya, situasi masyarakat luas yang melatar belakangi keberadaannya, dan lain-lain. Semuanya itu dapat berupa nilai-nilai, ideologi, emosi dan kepentingan-kepentingan.

Wacana berguna untuk menganalisis makna teks. Teks adalah suatu pelukisan realitas, baik benda, peristiwa atau tindakan. Realitas dan teks merupakan dua hal yang tidak dapat dipisahkan dan memiliki hubungan yang saling menguntungkan. Sebuah teks pada awalnya mengambil beban bahan bukunya dari dunia realitas dan dunia tindakan akan tetapi dengan kemampuan manusia dalam mengimajinasikan dunia fiksi melalui kreatifitasnya maka dunia fiksi tersebut dapat membentuk pandangan manusia tertentu realitas.

Analisis wacana yang dilakukan peneliti terhadap lirik lagu Elegi dari Figura renata bukan tanpa alasan, melainkan peneliti memilih lagu ini karena liriknya yang mengandung banyak makna sesuai dengan realita kehidupan sosial yang sedang terjadi saat ini. Berdasarkan review pendengar di kolom komentar youtube dan platform musik lainnya, orang yang baru mendengarkan lagu ini langsung bisa merasakan apa yang ingin disampaikan penulis lagu. Maka dari itu berdasarkan pemaparan diatas penulis memilih judul penelitian **ANALISIS WACANA LIRIK LAGU “ELEGI” KARYA FIGURA RENATA.**

* 1. **Fokus Penelitian/Pertanyaan Penelitian**
     1. **Fokus Penelitian**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti memfokuskan penelitian ini mengenai “Bagaimana Analisis Wacana Lirik Lagu “Elegi” Karya Figura Renata”

* + 1. **Pertanyaan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana (teks) makna lirik lagu “Elegi” karya Figura Renata?
2. Bagaimana *discourse practice* lirik lagu “Elegi” karya Figura Renata?
3. Bagamana *sosialcultural practice* lirik lagu “Elegi’ karya Figura Renata terhadap pendengar?
   1. **Tujuan dan Kegunaan Penelitian** 
      1. **Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan identifikasi masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Mengetahui makna lirik lagu “Elegi” karya Figura Renata
2. Mengetahui *discourse practice* lirik lagu “Elegi” karya Figura Renata
3. Mengetahui *sosialcultural practice* lirik lagu “Elegi” karya Figura Renata terhadap pendengar
   * 1. **Kegunaan Penelitian**
4. Secara Teoritis

Dalam penelitian ini, penelitian berharap dapat memberikan manfaat bagi ilmu pengetahuan terutama dalam bidang ilmu komunikasi. Serta dapat memberikan masukan secara umum mengenai perkembangan pola komunikasi yang dapat dilakukan melalui alunan lirik lagu serta memberikan manfaat tentang penggunaan metode analisis wacana Norman Fairclough dalam mengungkapkan makna sebuah teks terutama yang menggunakan lirik lagu. Serta untuk menambah wawasan bagi pendengar untuk dapat mengetahui makna yang disampaikan. Peneliti juga berharap bahwa dengan penelitian ini akan berguna dan memberikan kontribusi atas kajian ilmu komunikasi terutama yang berkaitan dengan metodologi kualitatif.

1. Secara Praktis

Dalam penelitian ini, peneliti berharap dapat memberikan manfaat bagi khalayak pendengar lirik lagu. Serta dapat membantu dalam memahami pesan yang terkandung dalam lirik lagu “Elegi” karya Figura Renata.

1. Bagi pembaca dan penikmat lagu

Melalui pemahaman analisis wacana lirik lagu Elegi karya Figura Renata, diharapkan dapat mengambil arti yang terkandung didalamnya untuk selanjutnya dijadikan sarana untuk memperbaiki fungsi diri sehingga dapat mengetahui kehidupan sosial yang sebenarnya itu ada di dunia nyata bukan dunia maya, sehingga bisa lebih menghargai dan lebih peka terhadap lingkungan sekitar.

1. Bagi pendidikan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan oleh semua kalangan dibidang pendidikan sebagai bahan khususnya dibidang jurnalistik.

1. Bagi penelitian lain

Penelitian ini diharapkan dapat membantu memudahkan peneliti-peneliti lain untuk melakukan penelitian serupa dengan harapan dapat memperoleh hasil yang lebih baik lagi.